

KIA9_AKPM_062

PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL

Annisy Putri¹⁾, Eka Sudarmaji²⁾, Widyaningsih Azizah³⁾

^{1,2,3} Universitas Pancasila

email: annisyaputri4@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of motivation, knowledge and risk perception on the investment interest of students of the Faculty of Economics and Business, University of Pancasila. The design of this study was quantitative. The population in this study were undergraduate students of the Accounting Student of FEB UP with the criteria of students who had followed the capital market and financial management courses. The respondents of the questionnaire was 193 of pancasila university students from 2014-2019 that had been distributed by the researcher via google form. The instrument test was analyzed using validity and reliability tests and the used of data analysis technique in this research is the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results of this study indicated that there is a significant influence of motivation and knowledge partially on student investment interest in the capital market. However, it is proven that risk perception has no effect on student investment interest in the capital market. Together, motivation, knowledge and risk perception have an influence on investment interest in the capital market.

Keywords: Capital Market, Investation, Motivation, Knowledge, Risk Perception

PENDAHULUAN

Kehadiran investor yang menyalurkan dana berlebih melalui pasar modal dan dana tambahan dari investor yang diperoleh para pengusaha untuk meningkatkan usahanya merupakan salah satu tujuan dari berinvestasi (Isticharoh & Kardoyo, 2020). Pratama & Lastiati (2020) mengungkapkan bahwa mayoritas dari masyarakat Indonesia lebih mementingkan kehidupan yang dijalani saat ini dan kurang mementingkan kehidupan yang akan dijalani dimasa depan. Orientasi keuangan jangka pendek yang dimiliki masyarakat Indonesia sudah termasuk dalam kategori *saving society*. Perkembangan investor pada pasar modal di Indonesia yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku lembaga penyimpanan dan penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia mengalami peningkatan lebih dari 50% mencapai 7,489,337 juta investor per akhir desember 2021 yang sebelumnya pada akhir desember 2020 sebesar 3,880,753 juta.





Gambar 1.1

Data Statistik Pertumbuh Investor per Desember

Ketertarikan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi tak sampai 5% dari 270 juta jiwa penduduk yang ada di Indonesia. Hal ini telah membuktikan bahwa minat berinvestasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Pratama & Lastiati (2020) menjelaskan potensi dari investor pasar modal salah satunya adalah mahasiswa, terutama mahasiswa akuntansi. Kemampuan mahasiswa akuntansi untuk menilai laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan serta menilai kesesuaian dari laporan keuangan yang telah disusun apakah sudah memenuhi standar sesuai dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) akan mempermudah informasi yang didapatkan secara terpercaya dan tepat.

Pengetahuan investasi yang lebih luas harus diberikan kepada mahasiswa karena dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Tidak sedikit mahasiswa yang belum mengetahui cara berinvestasi yang baik dan benar. Kampus sebagai wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta ilustrasi mengenai investasi yang ada di kehidupan nyata. Aspek praktik juga diperlukan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam meningkatkan kemampuan investasinya.

Dalam melakukan kegiatan, motivasi akan dijadikan sebagai penentu kualitas perilaku yang ditampilkan orang tersebut. Motivasi berhubungan dengan pasar modal karena akan membangun minat calon investor untuk terjun ke dunia investasi di pasar modal. Keuntungan yang baik akan timbul jika investor mempunyai perencanaan yang baik pula. Hal ini sepaham dengan penelitian Pratama dan Lastiati (2020) yang hasilnya menyatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh dalam menumbuhkan minat untuk melakukan investasi di pasar modal.

Hasil yang diraih akan semakin baik ketika seseorang membuat keputusan didasari dengan pengetahuan yang baik. Salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh investor yaitu pengetahuan dasar tentang investasi agar investor tidak terbujuk dengan praktik investasi yang tidak terpercaya dan tidak menanggung resiko kerugian dan penipuan (Pajar, 2017). Dalam penelitiannya, Atmaja dan Widoatmodjo (2021) telah sependapat mengenai pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat investasi

Penjelasan mengenai persepsi risiko menurut Maciejewski (2011) adalah keadaan yang dibutuhkan untuk mempertimbangkan risiko dalam menentukan keputusan pada saat pembelian. Risiko bisa disebut kerugian dalam suatu investasi atau kemungkinan investor untuk mengalami kerugian serta tidak tercapainya perolehan yang diinginkan investor (Ary, 2011). Risiko yang ditanggung oleh setiap investor akan berbeda-beda dan hal ini mempengaruhi kemampuan investor dalam menanggung risiko. Investor harus mempertimbangan *risk* juga selain mempertimbangkan *return* dalam berinvestasi karena risiko telah diperkirakan berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, data yang telah didapatkan, ketertarikan peneliti pada investasi serta dugaan atau persepsi yang muncul yang didasarkan oleh penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana

Dalam *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana, dijelaskan mengenai hubungan antara perilaku dan sikap seseorang. Manusia akan berperilaku menurut persepsi dan intensi pengendalian melalui sikap tertentu, dimana tingkah laku, pengendalian perilaku dan subjektif akan mempengaruhi intensi. Teori ini adalah teori pengembangan dari *Theory Reason Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein di tahun 1980. Jika niat dalam berperilaku semakin kuat, maka kemungkinan kinerjanya akan semakin besar. Faktor tingkah laku diduga dapat memprediksi perilaku individu (Monica, 2020)

Minat

Minat adalah ketertarikan pada suatu aktivitas atau hal tertentu tanpa adanya paksaan. Definisi minat menurut Ramadhan & Hermanto (2015) adalah kecenderungan efektif seseorang dalam membuat pilihan aktivitas serta kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang. Minat investasi dapat terbentuk karena adanya daya gerak berupa pengetahuan mengenai investasi dan motivasi untuk berinvestasi (Yuliani et al, 2020).

Motivasi

Motivasi investasi dapat diungkapkan sebagai dorongan yang ada dalam diri untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan yang mempunyai kaitan dengan investasi. Peran penting yang motivasi miliki bertujuan untuk menumbuhkan minat seseorang untuk melakukan investasi karena motivasi merupakan dorongan untuk melakukan hal-hal tertentu (Nisa & Zulaika, 2017).

Pengetahuan

Minat seseorang akan meningkat ketika pengetahuan orang tersebut banyak dikembangkan (Dharmawati, 2016:269). Pengetahuan investasi dapat disimpulkan sebagai informasi yang telah diterima dan dipahami oleh seseorang sehingga mendorong minat orang tersebut dalam berinvestasi.

Persepsi Risiko

Persepsi adalah pandangan seseorang dalam mempelajari objek dan peristiwa melalui panca indera yang didapatkan dari pengalaman dengan cara menyimpulkan informasi (Mufida, 2020). Risiko adalah salah satu faktor yang ditakuti oleh seseorang (Tandio dan Widiana putra, 2016). Persepsi risiko dalam hal ini menekankan pada asumsi atau gambaran negatif terhadap investasi di pasar modal.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di pasar modal

Motivasi merupakan perasaan diri seseorang yang mendorong keinginan untuk melaksanakan aktivitas tertentu yang mencapai tujuan. Motivasi timbul karena suatu perilaku yang ada sehingga motivasi dapat dikatakan bukan sesuatu yang dapat diamati (Destariani, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan Pajar dan Pustikaningsih (2017) berpendapat bahwa motivasi biasanya dianggap sebagai dorongan berupa gerakan jiwa dan jasmani untuk berperilaku. Penelitian tentang pengaruh motivasi

terhadap minat investasi telah dilakukan oleh Pajar (2017) dan menghasilkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di pasar modal

Belum meratanya pengetahuan masyarakat di Indonesia terutama mahasiswa mengenai investasi menjadi hambatan dalam perkembangan pasar modal. pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan dalam pembelian. Ketika keputusan yang diambil semakin baik jika konsumen tersebut memiliki pengetahuan yang semakin banyak (Asba, 2013). Kusmawati (2011) berpendapat bahwa dalam berinvestasi di pasar modal, seseorang memerlukan pengalaman yang baik serta naluri bisnis yang dapat digunakan untuk menganalisis produk investasi yang akan dibelinya. Penelitian yang dilakukan Darmawan dan Japar (2019) menghasilkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H2: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di pasar modal

Risiko dapat menjadi faktor penghalang seseorang dalam bertindak. Setiap orang memiliki pendapat yang berbeda terhadap risiko. Rendahnya pengetahuan yang mahasiswa dapatkan terhadap pasar modal menjadi penyebab anggapan negatif yang muncul. Namun mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan baik tentang pasar modal sudah pasti mengerti akan risiko yang dihadapi nantinya serta mengambil keputusan yang tepat. Persepsi risiko diperkirakan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mufida (2020) menghasilkan bahwa persepsi terhadap risiko merupakan faktor yang berpengaruh pada minat investasi.

H3 : Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di pasar modal

Pengetahuan yang baik wajib dikuasai oleh investor karena dapat menunjang kesuksesan seseorang dalam melakukan investasi. Motivasi dapat didapatkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik untuk mengambil keputusan dalam suatu tindakan. Motivasi yang didapatkan seseorang akan membuat orang tersebut memiliki kemauan untuk mencari informasi mengenai investasi lalu mempraktekannya. Namun persepsi risiko yang seseorang miliki terhadap kerugian investasi juga dapat membuat orang tersebut takut atau tidak termotivasi untuk melakukan investasi. Maka dari itu, diduga adanya pengaruh dari motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal.

H4 : Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian survey. Sugiyono (2012:6) mengartikan bahwa penelitian survey dipakai untuk memperoleh data, yang bersifat alamiah dan dalam pengumpulan datanya peneliti akan melakukan suatu perbuatan tertentu. Perbuatan tertentu yang dimaksud dengan penelitian yaitu membagikan kuesioner. Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang dimiliki motivasi,

pengetahuan dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa S-1 akuntansi FEB UP. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa yang ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif program S-1 Akuntansi FEB UP
2. Telah lulus mata kuliah manajemen keuangan dan pasar modal sebagai dasar pengetahuan investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Strata 1 Prodi Akuntansi FEB UP dengan kriteria mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan. Sebanyak 193 mahasiswa angkatan 2014-2019 yang menjadi responden dari kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti melalui *google form*. Uji instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi dan variabel independennya adalah motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko.

Tabel 1.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala	Referensi
Minat investasi (Y)	Keinginan untuk melakukan investasi di pasar modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan untuk mencari tau mengenai investasi 2. Dapat meluangkan waktu untuk mencari tau lebih lanjut mengenai investasi 3. Melakukan investasi 	<i>Likert</i>	Kusmawati (2011)
Motivasi (X1)	Pembentukan perilaku seseorang yang ditandai oleh bentuk aktivitas melalui proses psikologis, yang dapat mengarahkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Situmorang dkk, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan tenaga atau energi dari dalam diri sendiri. 2. Motivasi yang mendorong untuk mencapai tujuan 3. Motivasi yang mendorong munculnya tingkah laku 	<i>Likert</i>	Aganeka dan Anies (2021)
Pengetahuan (X2)	Pemahaman mengenai kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar mengenai investasi serta pengetahuan mengenai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar investasi 2. Pengetahuan tingkat risiko 	<i>Likert</i>	Kusmawati, 2011

	penilaian tingkat keuntungan dan risiko investasi.	3. Pengetahuan tingkat keuntungan		
Persepsi Risiko (X3)	Persepsi untuk berhati-hati dalam berinvestasi karena adanya kemungkinan kerugian	1. Risiko keuangan 2. Risiko kinerja 3. Risiko sosial 4. Risiko waktu 5. Risiko keuangan	<i>Likert</i>	Solomon (2010)

Tabel 1.2 Daftar Pernyataan

Instrument Penelitian Motivasi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya setuju apabila di dalam sks perkuliahan saya terdapat mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan.					
2	Ketika saya berinvestasi di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi					
3	Untuk membeli produk investasi di pasar modal, maka saya harus menyisihkan uang saya sedikit demi sedikit.					
4	Saya bersemangat untuk mengikuti ajakan seminar atau pelatihan investasi yang tertera pada brosur, spanduk dan poster terkait dengan investasi pasar modal.					
5	Saya tertarik dengan kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan di pasar modal dari informasi yang ditawarkan.					

Sumber: Aganeka dan Anies (2021)

Instrument Penelitian Pengetahuan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pengetahuan yang memadai mengenai investasi sangat diperlukan calon investor untuk menghindari kerugian saat berinvestasi					

2.	Mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan membantu saya dalam memahami jenis investasi.					
3.	Mengukur tingkat risiko dapat membantu investor untuk meminimalisir kerugian yang kemungkinan terjadi.					
4.	Keuntungan tinggi yang dapat diperoleh juga sebanding dengan risiko yang akan ditanggung.					
5.	Investasi yang saya pilih adalah investasi dengan tingkat risiko rendah.					
6.	Analisis perhitungan saya lakukan untuk mengetahui keuntungan yang akan diperoleh sebelum saya memilih perusahaan untuk diinvestasikan.					
7.	Saya melakukan investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang besar.					

Sumber: Kusmawati (2011)

Instrument Penelitian Persepsi Risiko

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Tingkat keuntungan yang tidak menentu membuat saya tidak tertarik untuk melakukan investasi					
2	Modal yang saya tanamkan pada perusahaan akan hilang apabila perusahaan tersebut bangkrut					
3	Kesenjangan sosial yang terjadi antara investor dengan modal sedikit dan dengan modal banyak merupakan salah satu dampak dari berinvestasi di pasar modal					
4	Berinvestasi di pasar modal menghabiskan banyak waktu					
5	Berinvestasi di pasar modal menimbulkan efek yang berbahaya, banyaknya emiten yang					

	berkembang di dunia usaha namun tidak memperhatikan lingkungan sekitarnya.					
--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Solomon, 2010

Instrument Penelitian Minat Investasi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebelum memulai untuk berinvestasi, saya mencari informasi atau membaca buku yang berkaitan dengan langkah-langkah berinvestasi terutama di pasar modal.					
2	Saya terlebih dahulu mencari informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari investasi yang ingin saya ambil.					
3	Cara untuk meningkatkan minat saya dalam berinvestasi adalah dengan mengikuti seminar ataupun pelatihan mengenai investasi					
4	Artikel menarik yang saya baca mengenai investasi meningkatkan minat saya dalam berinvestasi.					
5	Menonton video tutorial investasi dan membaca buku mengenai investasi merupakan cara saya untuk meningkatkan minat investasi					
6	Saya sebagai mahasiswa berminat untuk berinvestasi, karena modal minimal yang cukup terjangkau di beberapa perusahaan sekuritas, yakni mulai dari Rp 100.000					
7.	Informasi yang saya dapatkan mengenai investasi dari orang-orang yang telah berinvestasi membuat saya ingin mencoba untuk berinvestasi.					

Sumber: Kusmawati (2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 70 orang dengan persentase sebesar 36.3% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 123 orang dengan persentase sebesar 63.7%. Dengan demikian responden perempuan mendominasi dalam penelitian ini.

Tabel 1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	70	36,3%
Perempuan	123	62,8%

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Dapat dilihat dari Tabel 1.4 nilai frekuensi serta persentase dari jumlah responden per angkatan 2014-2019. Dalam penelitian ini responden terbanyak dari angkatan 2018 sesuai dengan perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* dari populasi yang sudah ditentukan.

Tabel 1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

ANGKATAN			
	Frequency	Percent	Cumulative Percent
2014	5	2.6	2.6
2015	6	3.1	5.7
2016	10	5.2	10.9
2017	25	13.0	23.8
2018	82	42.5	66.3
2019	65	33.7	100.0
Total	193	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Investasi

Dari tabel 1.5 dibawah menghasilkan bahwa responden dalam penelitian ini berminat untuk berinvestasi yaitu sebanyak 193 orang dengan persentase 100%.

**Tabel 1.5 Karakteristik
Responden Berdasarkan Minat Investasi**

MINAT INVESTASI				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	193	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Deskriptif Data

Tabel 1.6 Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	193	10	26	20.92
Pengetahuan	193	17	37	30.65
Persepsi risiko	193	7	23	14.95
Minat investasi	193	16	36	30.23
Valid N (listwise)	193			

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada tabel 1.6 diatas. Jumlah responden (N) yang diolah dengan SPSS sebanyak 193 sampel. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data yang sudah berhasil dikumpulkan peneliti.

Uji Validitas

Tujuan dari dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian untuk digunakan dalam pengumpulan data. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa skala pengukur dapat dikatakan valid jika skala tersebut berfungsi untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan pada 193 responden dengan taraf nyata sebesar 0,05. Teknik *pearson product moment* digunakan dalam melakukan uji validitas, yang mana instrumen penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1413).

Tabel 1.7 Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Motivasi (X_i)	$X_{1,1}$	0.672	0.1413	Valid
	$X_{1,2}$	0.687	0.1413	Valid
	$X_{1,3}$	0.652	0.1413	Valid

	X _{1.4}	0.758	0.1413	Valid
	X _{1.5}	0.824	0.1413	Valid
Pengetahuan (X ₂)	X _{2.1}	0.606	0.1413	Valid
	X _{2.2}	0.636	0.1413	Valid
	X _{2.3}	0.755	0.1413	Valid
	X _{2.4}	0.651	0.1413	Valid
	X _{2.5}	0.532	0.1413	Valid
	X _{2.6}	0.669	0.1413	Valid
	X _{2.7}	0.577	0.1413	Valid
Persepsi Risiko (X ₂)	X _{3.1}	0.685	0.1413	Valid
	X _{3.2}	0.621	0.1413	Valid
	X _{3.3}	0.745	0.1413	Valid
	X _{3.4}	0.602	0.1413	Valid
	X _{3.5}	0.771	0.1413	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0.722	0.1413	Valid
	Y.2	0.768	0.1413	Valid
	Y.3	0.737	0.1413	Valid
	Y.4	0.778	0.1413	Valid
	Y.5	0.826	0.1413	Valid
	Y.6	0.734	0.1413	Valid
	Y.7	0.766	0.1413	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Tabel 1.7 menunjukkan hasil dari uji validitas pada setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko. Hasil dari uji validitas ini adalah setiap item pernyataan untuk setiap variabel telah dinyatakan valid, yang artinya telah layak digunakan karena item tersebut memiliki nilai r hitung > r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang telah digunakan untuk mendapatkan informasi dapat diandalkan atau dipercaya untuk penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan pada 193 responden dengan taraf nyata sebesar 0,05. Teknik *cronbach's – Alpha* digunakan pada penelitian ini. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's – Alpha* nya lebih besar dari 0.60 (Ghozali, 2011). Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8 Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's- Alpha	Keterangan
Motivasi (X_1)	0.758	Reliabel
Pengetahuan (X_2)	0.746	Reliabel
Persepsi Risiko (X_3)	0.726	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.874	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Dilihat dari Tabel 1.8 telah menunjukkan instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat dari pengumpul bahan penelitian dan digunakan untuk penelitian selanjutnya karena setiap variabel tersebut nilai *Cronbach's – Alpha* $> 0,60$.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika distribusi datanya normal. Teknik Kolmogorov – Smirnov digunakan dalam penelitian ini dan dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi nya $> 0,05$. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.9 Uji Normalitas

	<i>Unstandardized residual</i>
N	193
Nilai Signifikasi	0,200

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Pada Tabel 1.9 diatas menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat melakukan pengujian statistik selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk pengujian dalam model regresi adakah terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas muncul jika vairan dari

distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan dalam variabel penelitian. Metode uji Glesjer digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Ketentuan uji glesjer adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 1.10 Uji heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Nilai Signifikansi
Motivasi	0,209
Pengetahuan	0,514
Persepsi Risiko	0,398

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Tabel 1.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel motivasi $0,209 > 0,05$, nilai signifikansi pada variabel pengetahuan $0,514 > 0,05$ dan nilai signifikansi pada variabel persepsi risiko $0,398 > 0,05$. Hal ini membuktikan gejala Heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang kuat antar variabel independen. Besarnya *Tolerance Value* dan besarnya *Variance Inflation Factor (VIF)* harus diperhatikan dalam pengujian multikolinearitas. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas adalah ketika *Tolerance Value* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 . Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 1.11 berikut:

Tabel 1.11 Uji Multikolinearitas

Variabel penelitian	Tolerance Value	VIF
Motivasi	0,460	2,173
Pengetahuan	0,449	2,228
Persepsi Risiko	0,946	1,058

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas pada tabel 1.11 dijelaskan bahwa variabel motivasi memiliki nilai *tolerance* $0,460 > 0,10$ dan nilai *VIF* $2,173 < 10$, variabel pengetahuan memiliki nilai *tolerance* $0,449 > 0,1$ dan nilai *VIF* $2,228 < 10$ serta variabel persepsi risiko memiliki nilai *tolerance* $0,946 > 0,1$ dan nilai *VIF* $1,058 < 10$. Hal ini menyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas yang berarti tidak adanya korelasi antara variabel independen sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai rata-rata dari variabel dependen yang berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui (Ghozali, 2012). Rangkuman hasil dari perhitungan uji regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.12 Hasil regresi linier berganda

Model	Koefisien regresi B
Constant	4,947
Motivasi	0.526
Pengetahuan	0.510
Persepsi Risiko	-0.090

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1.12 diatas, maka persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 4,947 + 0,526 + 0,510 - 0,090$$

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 4,947 yang berarti variabel motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko telah dianggap konstan atau tidak ada perubahan pada variabel minat investasi. dapat disimpulkan pula besarnya arah nilai minat investasi pada mahasiswa aktif S-1 akuntansi angkatan 2014-2019 FEB UP adalah positif atau 4,947, begitu pula sebaliknya.
2. Nilai koefisien regresi dari motivasi (b1) dalam penelitian ini bernilai positif dan menunjukkan hubungan yang searah terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan koefisien regresi sebesar 0,526 yang berarti apabila motivasi ditingkatkan maka minat investasi juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi dari pengetahuan (b2) dalam penelitian ini bernilai positif dan menunjukkan hubungan yang searah terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan koefisien regresi sebesar 0,510 yang berarti apabila motivasi ditingkatkan maka minat investasi juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi dari persepi risiko (b3) dalam penelitian ini bernilai negaif dan tidak menunjukkan hubungan yang searah terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan koefisien regresi sebesar - 0,090 yang berarti apabila terjadi peningkatan dan penurunan dari persepsi risiko, maka tidak akan mempengaruhi minat investasi di pasar modal.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signigikan parsial berfungsi untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependent secara parsial (sendiri-sendiri). Dasar nilai thitung > nilai ttabel (1,972) dan nilai signifikansi < 0,05 diperlukan dalam pengujian ini. Hasil dari uji t disajikan dalam Tabel 1.13 berikut:

Tabel 1.13
Uji signifikansi secara parsial

Model	t _{hitung}	Signifikansi
Motivasi	5,204	0,000
Pengetahuan	5,873	0,000
Persepsi Risiko	-1,257	0,210

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Hasil dari uji t yang telah dilakukan disajikan dalam Tabel 1.14 dan dapat disimpulkan motivasi dan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, tetapi persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Fungsi dari dilakukannya uji f yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Manurung, 2014:28). Dalam penelitian ini, uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko terhadap variabel minat investasi. Dasar nilai f_{hitung} yang akan dibandingkan dengan nilai f_{tabel} (3,65) dan nilai signifikansi diperlukan dalam pengujian ini. Hasil dari uji f disajikan dalam tabel 1.14 berikut:

Tabel 1.14 Uji Signifikansi Secara Simultan

Variabel penelitian	f _{hitung}	f _{tabel}	Signifikansi
Motivasi	77,147	3,65	,000
Pengetahuan			
Persepsi Risiko			

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Hasil dari uji f yang telah dilakukan disajikan dalam Tabel 1.14 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Hal ini terbukti dari nilai f_{hitung} (77,147) > f_{tabel} (3,65) dan nilai signifikansi (0.000) < 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Fungsi dari melakukan uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur besarnya kemampuan dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 1.15 berikut:

Tabel 1.15 Koefisien determinasi

<i>R Square</i>	%	<i>Adjusted R Square</i>	%
0,550	55,0%	0,543	54,3%

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25

Dalam tabel 1.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang terdapat pada nilai *adjusted R square* yang didapatkan sebesar 0,543. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan dari variabel independen terhadap variabel dependent adalah sebesar 55,0% sisanya 45,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

Hasil penelitian dengan sampel yang diambil sebanyak 193 responden pada mahasiswa S-1 Akuntansi FEB UP angkatan 2014-2019 dengan judul “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal” dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, yang berarti apabila motivasi ditingkatkan maka minat investasi juga akan meningkat, pengetahuan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, yang berarti apabila pengetahuan ditingkatkan maka minat investasi juga akan meningkat karena pengetahuan termasuk kedalam salah satu faktor yang sangat penting sebelum memasuki dunia investasi bagi para mahasiswa, namun dalam penelitian ini persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, yang berarti jika persepsi risiko meningkat atau menurun maka tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan membuktikan bahwa motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Minat sering dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dari individu. Keputusan tersebut dapat terkait dengan pekerjaan, hobi, dan lain sebagainya. Minat dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan atau langkah-langkah yang mana dapat memberikan dorongan atau dukungan pada hal yang diminati. Hal ini bergantung juga dengan tingginya motivasi individu untuk mewujudkan minat tersebut.

Penelitian mengenai minat investasi mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dengan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel independen yang lain dalam menguji variabel yang diduga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa seperti modal minimal, pendapatan, pelatihan pasar modal dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian seperti mahasiswa dari program studi lainnya.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode kuesioner dengan menambahkan wawancara komprehensif.

REFERENSI

Ary, Tatang Gumanti. 2011. Manajemen Investasi, Konsep, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Asba, M. Y. A. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah (Studi Kasus di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang). Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Atmaja, D. W., & Widodoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641-648.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1-13.
- Destariani, I. D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Memutuskan Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Dharmawati, D. Made. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Isticharoh, I., & Kardoyo, K. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892-906.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN: 2302-514X.
- Maciejewski, G. (2011). The Meaning Of Perceived Risk In Purchasing Decisions Of The Polish Customers For citation : Maciejewski G . (2011), The meaning of perceived risk in purchasing decisions of the polish customers , *Scientific Annals of the " Alexandru Ioan Cuza " Univers. Scientific Annals of the University of Iasi, LVIII(August)*
- Monica, Thelvy (2020) Pengaruh motivasi, modal minimal, pengetahuan investasi, return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma). Skripsi thesis, Sanata Dharma University.
- Mufida, D. N. (2020). PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi. Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah.... *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/309>.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pardede, Ratlan dan Manurung, Renhard. 2014. *Analisis Jalur/Path Analisis Teori dan Aplikasi Dalam Riset Bisnis*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 104-121.
- Ramadhan, A. H., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi, 16(3), 2316-2341
- UNY, P. M. F., & PAJAR, R. C. PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL.
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 9(2), 150-167.